BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan

3.1.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak terkait yaitu dengan staff senior Intrakurikuler dan Konseling dikemahasiswaan Kampus IIB Darmajaya, untuk mendapatkan informasi dan validasi mengenai permasalahan dan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembuatan dan pengembangan sistem

3.1.2 Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Pengamatan langsung diadakan untuk memperoleh data yang dilakukan pada tempat penelitian Fakultas Ilmu Komputer Institut Informatika dan Kemahasiswaan dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

3.1.3 Studi Literatur

Studi literatur yang dimaksud yaitu sebagai pembanding penulis dalam pengembangan sistem yang dibangun. Studi literatur ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data baik itu berupa skripsi atau jurnal hasil penelitian orang lainyang berkessesuaian dengan penelitian ini.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Adapun alat yang digunakan untuk melukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Hardware
 - a. Laptop
- 2. Software
 - a. Visual Studio Code
 - b. Chrome
 - c. Xampp
 - d. Photoshop

3.2.2 Bahan

Adapun bahan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang di ambil dari Kemahasiswaan IIB Darmajaya

3.3 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

3.3.1 Analisa Kebutuhan

Analisis Kebutuhan merupakan tahap awal dalam siklus pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *waterfall*. Pada tahap ini, tujuannya adalah mengumpulkan data dan mendefinisikan kebutuhan pengguna yang akan diimplementasikan dalam sistem perangkat lunak yang akan dikembangkan. Hasil dari analisa kebutuhan ini akan dituangkan dalam bentuk *user story* berdasarkan aktor yang ada.

Table 3. 1 Deskripsi Aktor

No	Aktor	Deskripsi					
	Admin	Aktor yang dapat memanajemen data yang					
1		ada pada sistem Pemilihan Mahasiswa					
		Berprestasi					
	KMH	Aktor yang hanya dapat melihat data					
2		pendaftar dan melihat laporan hasil					
		pemilihan mahasiswa berprestasi					
3.	Juri	Aktor yang hanya dapat melihat pendaftar					
3.		dan menilai					
	Mahasiswa	Aktor yang hanya dapat memasukan data-					
4.		data yang di butuhkan untuk mengukuti					
		pemilihan Mahasiswa Prestasi					

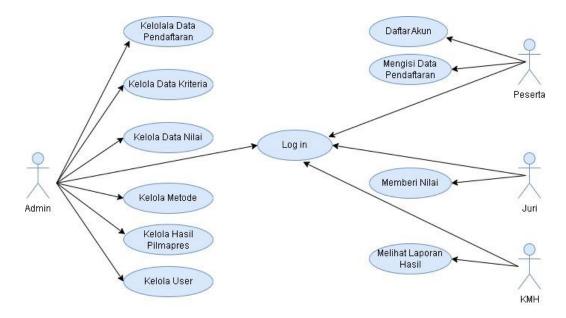
3.3.2 Desain Sistem

Pada proses ini dilakukan proses desain rancangan sistem dengan menggunakan diagram UML. Diagram yang dibentuk anatara lain:

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk mengilustrasikan hubungan atau koneksi antara setiap actor dalam sistem yang sedang dikembangkan. Pada sistem ini terdapat 4 aktor atau pengguna, yaitu admin, kmh,juri,mahasiswa yang setiap peran

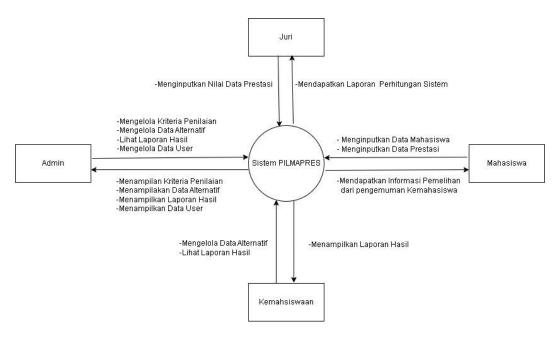
tersebut dijelaskan pada Gambar 3.1 dalam sistem ini admin memiliki kemampuan untuk mengelola semua data yang ada pada pemilihan mahasiswa berprestasi, sedangkan KMH dapat melihat data pendaftar dan laporan hasil selksi, dan Juri sendiri melakukan penilaian. Mahasiswa di sisi lain hanya dapat memasukan data dan berkas yang dibutuhkan untuk mengikuti Pilmapres.



Gambar 3. 1 Use Case Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

2. Diagram Konteks

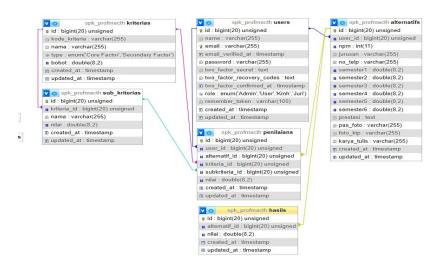
Diagram Konteks yang diajukan pada "Penerapan Algoritma Bubble Sort Untuk Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Fakultas Ilmu Komputer Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.



Gambar 3. 2 Diagram Konteks PILMAPRES

3. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur database dengan tujujan untuk menjelaskan dengan jelas bagaimana data-data terkait saling berhubungan pada sistem.



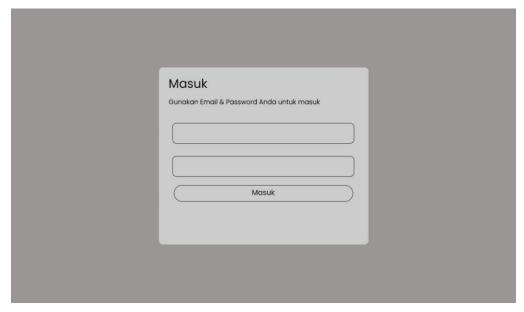
Gambar 3. 3 Entity Relationship Diagram PILMAPRES

4. Rancangan Interface

Perancangan antarmuka ini dibuat dengan pedekatan yang sederhana atau menggunakan suatu rancangan desain yang memiliki tingkat presisi atau akurasi yang masih tergolong rendah. Berikut ini adalah contoh dari beberapa perancangan antarmuka yang akan dibuat:

a. Halaman Login admin

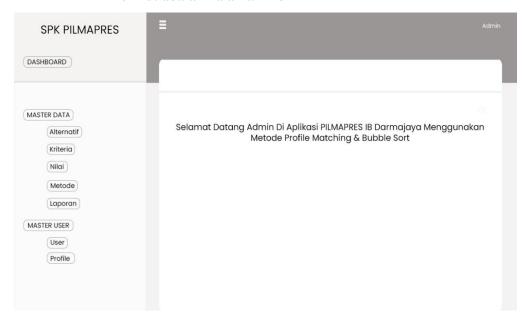
Halaman login berisi dua elemen utama: tempat untuk memasukan email dan *password*, serta tombol login



Gambar 3. 4 halaman login admin

b. Dashboard Admin

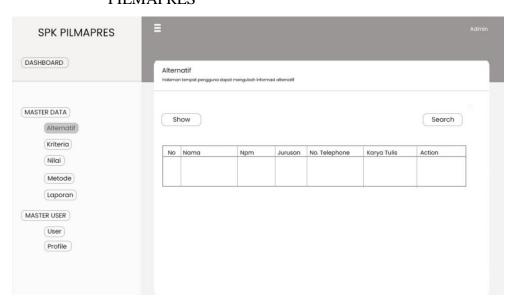
Berikut adalah halaman Admin



Gambar 3. 5 Dashboard Admin

c. Halaman Alternatif Admin

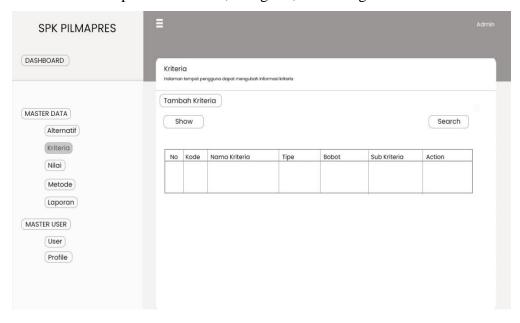
Halaman Alternatif dimana admin bisa melihat dan mengelola siapa saja mahasiswa yang mendaftar PILMAPRES



Gambar 3. 6 halaman Alternatif admin

d. Halaman Kriteria admin

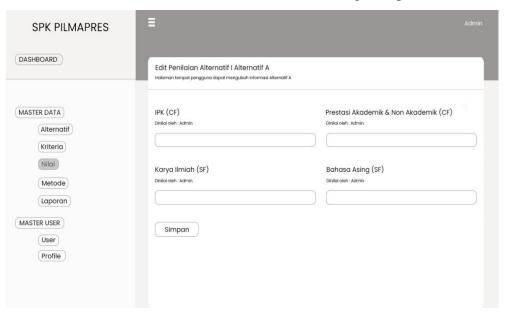
Pada halaman Kriteria ini admin bisa mengelola kriteria seperti menambah, mengedit, atau mengubah kriteria



Gambar 3. 7 halaman kriteria admin

e. Halaman Nilai Admin

Pada halaman Nilai ini admin bisa mengubah penilaian



Gambar 3. 8 halaman nilai admin

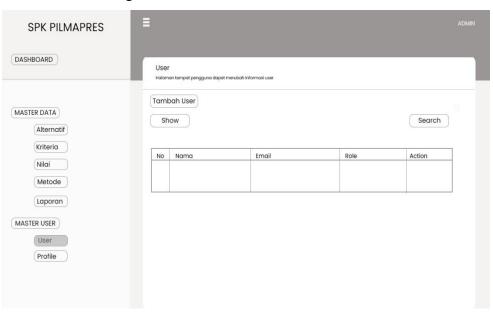
DASHBOARD Metode Hall Andlisis Metode Profile Matching MASTER DATA Alternatif Kriteria Nilai Metode Laporan MASTER USER User Profile

f. Halaman Metode Admin

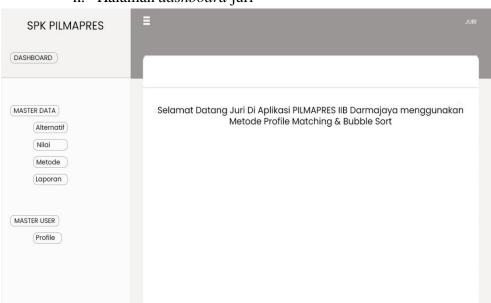
Gambar 3. 9 halaman metode admin

g. Halaman User Admin

Pada halaman *User* sendiri admin bisa mengubah atau menghapus siapa saja yang bisa menggunakan dan mengkases sistem PILMAPRES



Gambar 3. 10 halaman User Admin

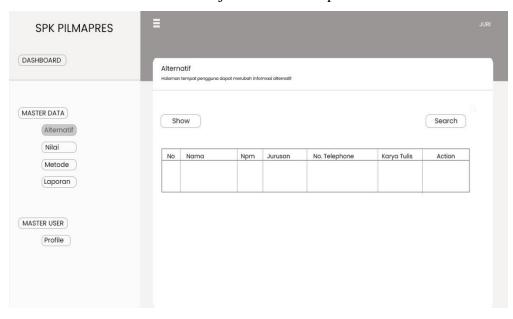


h. Halaman dashboard juri

Gambar 3. 11 halaman dashboard juri

i. Halaman Alternatif Juri

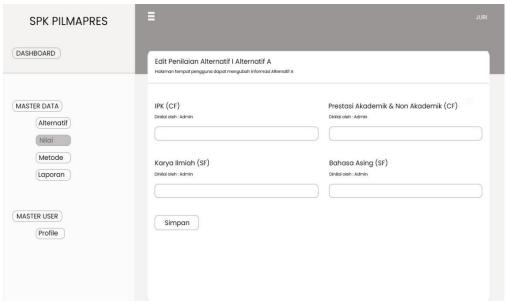
Pada halaman ini juri bisa melihat peserta PILMAPRES



Gambar 3. 12 halaman alternative juri

j. Halaman Nilai juri

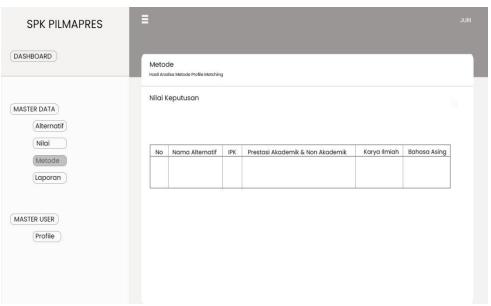
Pada halaman ini juri melakukan penilaian terhadap berkas yang sudah di upload oleh peserta PILMAPRES



Gambar 3. 13 Halaman Nilai Juri

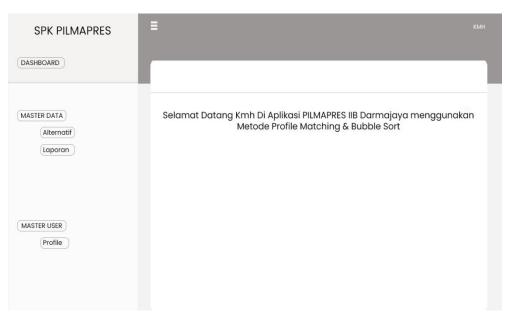
k. Halaman Metode Juri

Pada halaman ini sistem dengan otomatis akan mengalkulasikan nilai yang telah di inputkan oleh juri menggunakan metode *profile Matching*



Gambar 3. 14 Halaman Metode Juri

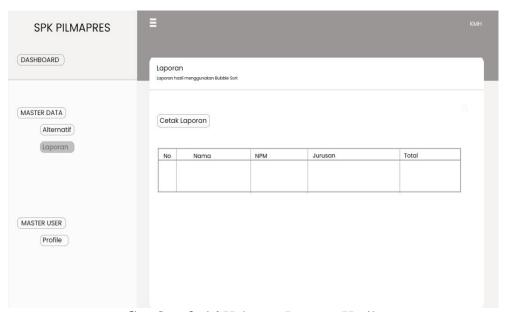
l. Halaman Dashboard KMH



Gambar 3. 15 Halaman Dashboard KMH

m. Halaman Laporan Hasil

Pada halaman ini kemahasiswaan bisa melihat hasil dari PILMAPRES



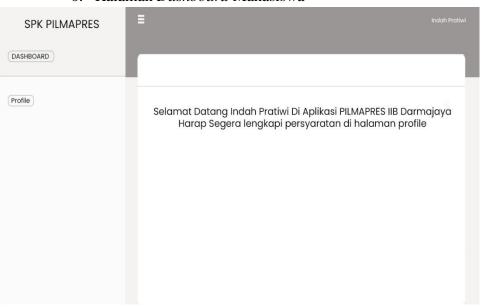
Gambar 3. 16 Halaman Laporan Hasil

 n. Halaman daftar profil mahasiswa
 Pada halaman ini berisi beberapa elemen seperti nama mahasiswa, npm, no telpon, prodi, email dan sandi



Gambar 3. 17 halaman daftar profil mahasiswa

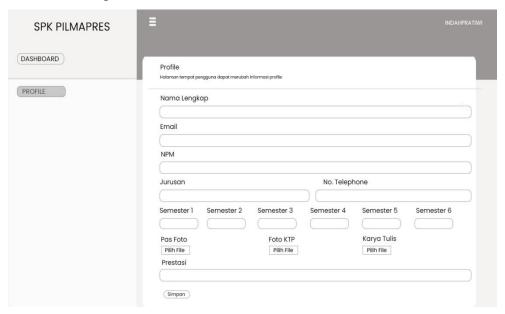
o. Halaman Dashboard Mahasiswa



Gambar 3. 18 halaman dashboard mahasiswa

p. Halaman pengisian profile

Pada halaman ini terdapat beberapa yang harus diisi oleh peserta PILMAPRES seperti IPK, dan dokumen yang di perlukan



Gambar 3. 19. Halaman pengisian profile

3.3.3 Penulisan Kode Program

Setelah menyelesaikan proses analisis kebutuhan sistem dan merancangnya, langkah berikutnya adalah tahap pengkodean di mana desain yang telah disiapkan pada tahap desain perlu diubah menjadi sebuah aplikasi. Aplikasi dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP.

Berikut merupakan contoh implementasi perhitungan metode profile matching dan algoritma dalam pemilihan mahasiswa berprestasi Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya menggunakan bahasa pemrograman php:

Gambar 3.19 Script Bubble Sort

```
o

SnormalisasiGap = Spenilaian->subkriteria->nilai - Spenilaian->kriteria->bobot;

switch (SnormalisasiGap) {

    case '0':

    SpenetcanGap = 5;

    break;
```

Gambar 3.20 Script Profile Matching

3.34 Penerapan Program & Pemeliharaan

Pada tahapan ini dilakukan penyerahan perangkat lunak kepada pihak Biro Kemahasiswaan IIB Darmajaya untuk dilakukan tahapan pengujian. Saran yang dihasilkan dari tahap pengujian akan ditampung sebagai evaluasi untuk penyempurnaan perangkat lunak. Metode pengujian yang digunakan yakni metode *black box testing*.

3.4 Cara Kerja Algoritma Bubble Sort

Tahapan-tahapan didalam algoritma *Bubble Sort* (Abdullah et al., 2023) sebagai berikut:

Langkah pertama

- 1. Melakukan perbandingan array x[1] dengan array x[2], lalu disusun kembali berdasarkan urutan yang sudah disesuaikan, sehingga x[1] < x[2].
- 2. Melakukan perbandingan kembali terhadap array x[2] dengan array x[n], lalu disusun kembali berdasarkan urutan yang sudah disesuaikan, sehingga x[2] < x[n].
- 3. Melakukan perbandingan array x[n-1] dengan array x[n], lalu disusun kembali berdasarkan urutan yang sudah disesuaikan, sehingga array x[n-1] < x[n], setelah (n-1) kali perbandingan, x[n] akan merupakan elemen array terbesar atau terkecil pertama yang sudah terurut.

Langkah kedua

- 1. Ulangi perbandingan bagian kedua hingga telah membandingkan dan memungkinkan menyusun x[n-2], x[n-1]
- 2. Setelah elemen *array* ke (n-2) perbandingan, (n-1) akan merupakan elemen terbesar ke-dua 3. Dan dilanjutkan langkah berikutnya

Langkah ke (n-1)

- 1. Melakukan perbandingan x[1] dengan x[2] lalu disusun kembali sehingga memunculkan urutan x[1] < x[2]. Sesudah elemen array ke (n-1) langkah, elemen array akan tersusun dalam urutan naik ataupun turun sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan
- 2. Dan dilanjutkan langkah berikutnya sampai proses akhir selesai.

3.5 Cara Kerja Metode Profile Matching

Tahapan dari perhitungan menggunakan Metode Profile Matching yaitu sebagai berikut (Astari, 2019):

- 1. Menentukan aspek dan kriteria yang digunakan untuk penelitian
- 2. Menentukan bobot dari masing-masing kriteria
- 3. Menghitung perbandingan nilai gap.Gap= Nilai Calon Nilai Standar
- 4. Mengelompokan nilai core factor dan secondary factor
 - a. Core factor merupakan tipe kriteria yang paling penting.
 Menghitung core factor dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagi berikut:

$$NSF = \sum NC / \sum IC$$

Keterangan:

NCF = Nilai rata-rata *Core Factor*

NC = Jumlah Total nilai *Core Factor*

IC = Jumlah aspek *Core Factor*

b. *Secondary Factor* merupakan kriteria pendukung. *Secondary factor* dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$NSF = \sum NS / \sum IC$$

Keterangan:

NSF = Nilai rata-rata Secondary Factor

NC = Jumlah Total nilai Secondary Factor

IC = Jumlah aspek Secondary Factor

c. Menghitung Nilai Total (NT)

Nilai Total dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$NT=(x)\%*NCF+(y)\%*NSF$$

Keterangan:

NT : Nilai Total

NCF : Nilai Rata-Rata Core Factor

NSF : Nilai Rata-Rata Secondary Factor

(x)% : Nilai Persen *Core Factor*

(y)% : Nilai Persen Secondary Factor

3.5.1 Data Training

Untuk contoh perhitungan data training dapat di lakukan sebagai berikut:

1. Menentukan aspek kriteria penilaian yang sudah ditentukan nilai atributnya.

Table 3. 2 Nilai atribut sub kriteria

Kriteria	Sub Kriteria	Nilai Atribut	Nilai Ketetapan	Jenis
	Jika Skor>80	5		Sacandam,
KTI	Jika Skor>50	3	5	Secondary Factor
	Jika Skor<50	1		Γασιοί
	Jika Skor>80	5		Secondary
BI	Jika Skor>50	3	5	Factor
	Jika Skor<50	1		
	Jika IPK>3.51	5		Core
IPK	Jika IPK>3.00	3	3	Factor
	Jika IPK<3.00	1		
	Jumlah Prestasi>8	5		Core
PA&N	Jumlah Prestasi>5	3	3	Factor
	Jumlah Prestasi<5	1		

Keterangan:

KTI : Karya Tulis Ilmiah

BI : Bahasa Inggris

IPK : Indeks Prestasi Kumulatif

PA&N: Prestasi Akademik dan Non Akademik

2. Jika setiap *profile* kandidat sudah diberikan nilai atribut, selanjutya adalah membandingkannya dengan nilai *profile* ideal. Membadingkan nilai profule yang dimaksud gunanya untuk mencari nilai gap/selisih. Tahapan analisis gap

merupakan bagian dari tahapan metode profile matching yang skenarionya sebagai berikut

a. Pembobotan Gap

Menentukan nilai gap dan bobot nilai masing-masing gap. Penentuan gap yang dilakukan dapat dilihat pada table 3.3

Table 3. 3 Rekap nilai pendaftar

No	Nama	NPM	PRO DI	IPK	PA&N	KTI	BI
1	Anggun Norensa						
1	R.P	2011050084	SI	3.71	0	75	78
2	Asmarani	2111050021	SI	3.94	9	81	80
3	Luswis Arya						
3	Gunawan	2011050063	SI	3.74	1	78	76
4	Gideon Yoas	2111060045	SK	3.92	2	80	75
5	Yudy Lionardi	2111060044	SK	3.95	10	85	79
6	M. Alkahfiansyah	2011060017	SK	3.82	4	78	80
7	M. Miftahul Jinan	2011060027	SK	3.75	3	75	45
8	Arfando Ghymsa	2011010125	TI	3.67	1	75	75
9	Boen Cen Cen	2011010094	TI	3.95	0	80	76

Table 3. 4 Penentuan nilai kriteria

No	Nama Alternatif	IPK	PA&N	KTI	BI
1	Anggun Norensa	5	1	3	3
2	Asmarani	5	5	5	5
	Luswis Arya				
3	Gunawan	5	1	3	3
4	Gideon Yoas	5	1	5	3
5	Yudi Lionardi	5	5	5	3
6	M. Akahfiansyah	5	1	3	5
7	M. Miftahul Jinan	5	1	3	3
8	Arfando Ghymsa	5	1	3	1
9	Boen Cen Cen	5	1	5	3

Bobot Kriteria	3	3	5	5

Bobot masing-masing gap dapat dilihat pada table 3.4 **Table 3. 5** Pembobotan nilai GAP

Selisih	Bobot Nilai
0	5
1	4.5
-1	4
2	3.5
-2	3
3	2.5
-3	2
4	1.5
-4	1

Table 3. 6 Pemetakaan nilai GAP

No	Nama Alternatif	Kriteria A	Kriteria B	Kriteria C	Kriteria D
1	Anggun Norensa	2	-2	-2	-2
2	Asmarani	2	2	0	0
	Luswis Arya				
3	Gunawan	2	-2	-2	-2
4	Gideon Yoas	2	-2	0	-2
5	Yudi Lionardi	2	2	0	-2
6	M. Akahfiansyah	2	-2	-2	0
7	M. Miftahul Jinan	2	-2	-2	-2
8	Arfando Ghymsa	2	-2	-2	-4
9	Boen Cen Cen	2	-2	0	-2

b. Pengelompokkan Core Factor (CF) dan Secondary Factor (SF) Tahapan ini dilakukan setelah diketahui bobot dari masingmasing alternatif kandidat, kemudian mengelompokkan dan menghitung core factor dan secondary factor. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.5

Table 3. 7 Hasil pemetakaan GAP

No	Nama Alternatif	Kriteria A	Kriteria B	Kriteria C	Kriteria D
1	Anggun Norensa	3.5	3	3	3
2	Asmarani	3.5	3.5	5	5
	Luswis Arya				
3	Gunawan	3.5	3	3	3
4	Gideon Yoas	3.5	3	5	3
5	Yudi Lionardi	3.5	3.5	5	3
6	M. Akahfiansyah	3.5	3	3	5
7	M. Miftahul Jinan	3.5	3	3	3
8	Arfando Ghymsa	3.5	3	3	1
9	Boen Cen Cen	3.5	3	5	3
7	Tipe Kriteria	CF	CF	SF	SF

c. Menghitung nilai Total

Perhitungan CF dan SF yang sudah dilakukan maka selanjutnya menghitung total nilai keduanya dari CF dan SF dengan masing-masing presentase yaitu 60% untuk CF dan 40% untuk SF. Nilai total dapat dilihat pada kolom total Tabel 3.6

Table 3. 8 Hasil perhitungan NCF dan NSF lalu NTotal

No	Nama Alternatif	NCF	NSF	NTotal
1	Anggun Norensa	3.25	3	3.15
2	Asmarani	3.5	5	4.10
3	Luswis Arya Gunawan	3.25	3	3.15
4	Gideon Yoas	3.25	4	3.55
5	Yudi Lionardi	3.5	4	3.70
6	M. Akahfiansyah	3.25	4	3.55
7	M. Miftahul Jinan	3.25	3	3.15
8	Arfando Ghymsa	3.25	2	2.75
9	9 Boen Cen Cen		4	3.55
Present	ase Nilai Perhitungan	60	40	

3. Perangkingan menggunakan Algoritma Bubble Sort

Hasil yang diperoleh dari perhitungan Profile Matching adalah sebagai berikut:

									l
3.15	4.10	3.15	3.55	3.70	3.55	3.15	2.75	3.55	

Berikut adalah langkah-langkah dalam pengurutan data di atas:

a. Proses Pertama

(**3.15**, **4.10**, 3.15, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 2.75, 3.55) Menjadi (**4.10**, **3.15**, 3.15, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 2.75, 3.55)

(4.10, **3.15**, **3.15**, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 2.75, 3.55) Menjadi (4.10, **3.15**, **3.15**, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 2.75, 3.55)

(4.10, 3.15, **3.15**, **3.55**, 3.70, 3.55, 3.15, 2.75, 3.55) Menjadi (4.10, 3.15, **3.55**, **3.15**, 3.70, 3.55, 3.15, 2.75, 3.55)

(4.10, 3.15, 3.55, **3.15, 3.70**, 3.55, 3.15, 2.75, 3.55) Menjadi (4.10, 3.15, 3.55, **3.70, 3.15**, 3.55, 3.15, 2.75, 3.55)

(4.10, 3.15, 3.55, 3.70, **3.15**, **3.55**, 3.15, 2.75, 3.55) Menjadi (4.10, 3.15, 3.55, 3.70, **3.55**, **3.15**, 3.15, 2.75, 3.55)

(4.10, 3.15, 3.55, 3.70, 3.55, **3.15, 3.15**, 2.75, 3.55) Menjadi (4.10, 3.15, 3.55, 3.70, 3.55, **3.15, 3.15**, 2.75, 3.55)

(4.10, 3.15, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, **3.15, 2.75**, 3.55) Menjadi (4.10, 3.15, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, **3.15, 2.75**, 3.55)

(4.10, 3.15, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, **2.75, 3.55**) Menjadi (4.10, 3.15, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, **3.55, 2.75**)

(4.10, 3.15, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, **3.55, 2.75**) Menjadi (4.10, 3.15, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, **3.55, 2.75**)

- b. Proses Kedua
- (**4.10**, **3.15**, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, 3.55, 2.75) Menjadi (**4.10**, **3.15**, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, 3.55, 2.75)
- (4.10, **3.15**, **3.55**, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, 3.55, 2.75) Menjadi (4.10, **3.55**, **3.15**, 3.70, 3.55, 3.15, 3.55, 2.75)
- (4.10, 3.55, **3.15**, **3.70**, 3.55, 3.15, 3.55, 2.75) Menjadi (4.10, 3.55, **3.70**, **3.15**, 3.55, 3.15, 3.55, 2.75)
- (4.10, 3.55, 3.70, **3.15**, **3.55**, 3.15, 3.55, 2.75) Menjadi (4.10, 3.55, 3.70, **3.55**, **3.15**, 3.15, 3.15, 3.55, 2.75)
- (4.10, 3.55, 3.70, 3.55, **3.15**, **3.15**, 3.15, 3.55, 2.75) Menjadi (4.10, 3.55, 3.70, 3.55, **3.15**, 3.15, 3.15, 3.55, 2.75)
- (4.10, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, **3.15**, 3.55, 2.75) Menjadi (4.10, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, **3.15**, 3.55, 2.75)
- (4.10, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, **3.15, 3.55**, 2.75) Menjadi (4.10, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.55, **3.15**, 3.55, 3.15, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55
- (4.10, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, 3.55, **3.15, 2.75**) Menjadi (4.10, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.55, **3.15, 2.75**)
- (4.10, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, 3.55, **3.15, 2.75**) Menjadi (4.10, 3.55, 3.70, 3.55, 3.15, 3.55, **3.15, 3.5**)
- d. Proses Ketiga
- (**4.10**, **3.55**, 3.70, 3.55, 3.15, 3.15, 3.55, 3.15, 2.75) Menjadi (**4.10**, **3.55**, 3.70, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 2.75)
- (4.10, **3.55**, **3.70**, 3.55, 3.15, 3.15, 3.55, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, **3.70**, **3.55**, 3.55, 3.15, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55,
- (4.10, 3.70, **3.55**, **3.55**, 3.15, 3.15, 3.55, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, 3.70, **3.55**, **3.55**, 3.15, 3.55, 3.15,

- (4.10, 3.70, 3.55, **3.55, 3.15**, 3.15, 3.55, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, 3.70, 3.55, **3.55, 3.15**, 3.15, 3.55, 3.15, 2.75)
- (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, 3.15, 3.55, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, 3.15, 3.55, 3.15, 2.75)
- (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, **3.15, 3.55**, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, **3.55, 3.15**, 3.15, 2.75)
- (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, **3.15**, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, **3.15**, 3.55, 3.15, 3.55
- (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.**15, 2.75**) Menjadi (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55,
- (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.**15, 2.75**) Menjadi (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 2.**75**)

e. Proses keempat

- (**4.10**, **3.70**, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.15, 2.75) Menjadi (**4.10**, **3.70**, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55,
- (4.10, **3.70**, **3.55**, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, **3.70**, **3.55**, 3.55, 3.15, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55,
- (4.10, 3.70, **3.55**, **3.55**, 3.15, 3.55, 3.15, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, 3.70, **3.55**, **3.55**, 3.15, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55,
- (4.10, 3.70, 3.55, **3.55, 3.15**, 3.55, 3.15, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, 3.70, 3.55, **3.55, 3.15**, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 2.75)
- (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.15, 3.55, 3.15, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.55, 3.15, 3.15, 3.15, 2.75)
- (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.55, 3.15, 3.15, 3.15, 2.75) Menjadi 4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.55, 3.15, 3.15, 3.15, 2.75 ()

(4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.55, 3.15, **3.15**, **3.15**, 2.75) Menjadi 4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.55, 3.15, **3.15**, 3.15, 2.75 ()

(4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.55, 3.15, 3.15, 3.15, 2.75) Menjadi (4.10, 3.70, 3.55, 3.55, 3.55, 3.15, 3.15, 3.15, 2.75)

Dari pengurutan hasil perhitungan PILMAPRES menghasilkan data perangkingan Sebagai berikut :

 Table 3. 9
 Hasil perangkingan menggunakan algoritama bubble sort

No	Nama Alternatif	NPM	Prodi	Hasil
1	Asmarani	2111050021	Sistem Informasi	4.10
2	Yudy Lionardi	2111060044	Sistem Komputer	3.70
3	Boen Cen Cen	2011010094	Teknik Informatika	3.55
4	Gideon Yoas	2111060045	Sistem Komputer	3.55
5	M. Akahfiansyah	2011060017	Sistem Komputer	3.55
6	Anggun Norensa	2011050084	Sistem Informasi	3.15
7	Luswis Arya Gunawan	2011050063	Sistem Informasi	3.15
8	M. Miftahul Jinan	2011060027	Sistem Komputer	3.15
9	Arfando Ghymsa	2011010125	Teknik Informatika	2.75